

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini dinilai efektif peranannya dalam menambah devisa negara. Dunia pariwisata akan terus tumbuh dan berkembang karena pariwisata merupakan kebutuhan hidup yang hakiki yang harus dipenuhi guna memulihkan kesegaran rohani dan jasmani serta memperluas wawasan (Wulanto & Hadi, 2014, hlm. 55). Pertumbuhan kebutuhan manusia akan pariwisata menyebabkan sektor ini dinilai mempunyai prospek yang besar di masa yang akan datang, terlebih dalam dunia perhotelan. Peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Indonesia menyebabkan kebutuhan jasa perhotelan pun meningkat dengan pesat. Sektor pariwisata khususnya perhotelan tentunya sangat mengutamakan jasa layanan penginapan terhadap tamu, maka diperlukan karyawan hotel yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mahir dalam melaksanakan tugasnya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah kejuruan yang telah menerapkan Kurikulum 2013. SMK Negeri 9 Bandung merupakan sekolah yang memiliki beberapa kompetensi keahlian, salah satunya adalah Akomodasi Perhotelan. Tujuan dari kompetensi keahlian SMK Negeri 9 Bandung adalah mencetak lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang keahlian *Front Office*, *Housekeeping* dan *Laundry* agar dapat bersaing di dunia industri perhotelan (Astuti, 2015, hlm. 1).

Housekeeping atau tata graha adalah salah satu bagian yang ada di dalam hotel yang menangani hal-hal terkait dengan keindahan, kerapian, kebersihan, dan kelengkapan seluruh kamar serta *public area* agar seluruh tamu dan karyawan dapat merasa aman dan nyaman di dalam hotel. *Housekeeping Department* tidak hanya menyiapkan kamar saja, namun departemen ini mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menjaga keindahan, kerapian, kebersihan, dan kelengkapan seluruh area hotel, baik yang berada di luar maupun area hotel tersebut (Wulanto & Hadi, 2014, hlm. 56).

Housekeeping Department dibagi menjadi beberapa bagian, salah satunya yaitu *public area* yang dikerjakan oleh seorang *public area attendant*. *Public area attendant* merupakan bagian dari *Housekeeping Department* yang bertanggung jawab terhadap kebersihan, perawatan, keindahan, kenyamanan dan pemeliharaan area-area dan fasilitas umum yang ada di hotel (Putri & Wicaksono, 2015, hlm. 49).

Housekeeping merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang diberikan pada peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan, terdapat enam Kompetensi Dasar yaitu (1) *Public Area* (2) Peralatan Pembersih *Public Area* (3) Bahan Pembersih *Public Area* (4) Objek dan Jenis Pengkotor *Public Area* (5) Prosedur Pembersihan *Public Area* Secara Manual dan (6) Prosedur Pembersihan *Public Area* Secara Makinal (Silabus Tata Graha SMKN 9 Bandung, 2016).

Kompetensi Dasar Peralatan Pembersih *Public Area* memerlukan pemahaman dalam menggunakan bahasa asing. Bahasa asing yang dimaksud adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan dalam berkomunikasi. Ketepatan dalam pengucapan dan disampaikan dengan cara yang santun di dunia perhotelan merupakan bagian dari pelayanan yang tidak dapat dihindarkan dalam berkomunikasi dengan tamu, apalagi jika tamu tersebut merupakan tamu yang berasal dari luar negeri. Bahasa Inggris di dunia perhotelan dalam bidang *housekeeping* khususnya dalam pembelajaran *public area* pun perlu dikuasai khususnya pada peserta didik Akomodasi Perhotelan karena penggunaan bahasa Inggris digunakan pada setiap peralatan pembersih *public area*. Penggunaan peralatan pembersih *public area* yang tepat dalam bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjukkan kemampuan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran dan sebagai bekal dalam menghadapi dunia perhotelan.

Salah satu kompetensi yang dinilai sulit adalah tentang peralatan pembersih *public area* yang terdapat pada Kompetensi Dasar Peralatan Pembersih *Public Area* dikarenakan banyak menggunakan istilah bahasa Inggris. Hal ini menjadi temuan masalah yang diperoleh penulis ketika melakukan Program

Pengalaman Lapangan (PPL). Pelaksanaan pembelajaran peralatan pembersih *public area* pada peserta didik sebagian besar mengalami kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan peralatan pembersih *public area* yang menggunakan istilah bahasa Inggris. Selain itu penulis menemukan masalah lain dalam proses pembelajaran peralatan pembersih *public area*, yaitu media pembelajaran yang digunakan berupa media nyata. Namun pada prakteknya peralatan pembersih *public area* masih terbatas, sehingga perlu dibantu dengan media pembelajaran lain untuk melengkapi media nyata agar sesuai dengan Kompetensi Dasar Peralatan Pembersih *Public Area*. Berdasarkan data awal, kemampuan peserta didik pada Kompetensi Dasar Peralatan Pembersih *Public Area* masih rendah. Pengukuran pemahaman peserta didik dilakukan dengan cara tes awal berupa tes tertulis yang dibantu oleh Guru mata pelajaran Tata Graha (*Housekeeping*) pada saat penulis melaksanakan PPL. Setelah dilakukan tes tulis maka diperoleh data bahwa kemampuan peserta didik sebanyak 60% tidak tuntas (Data Nilai Tata Graha Kelas XI AP 2 SMKN 9 Bandung, 2016).

Peningkatan pemahaman istilah bahasa Inggris tentang peralatan pembersih *public area* pada peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan dilakukan dengan cara menerapkan media pembelajaran, yakni dengan menggunakan media gambar. Media gambar adalah lambang dari hasil peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran atau ide-ide yang divisualisasikan kedalam bentuk dua dimensi. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta atau informasi yang akan cepat diserap oleh peserta didik jika diilustrasikan dengan gambar (Kustandi & Sutjipto, 2011, hlm. 41). Penulis memilih media gambar sebagai media pembelajaran karena dianggap yang paling sesuai dengan Kompetensi Dasar Peralatan Pembersih *Public Area*. Media gambar yang disajikan berupa foto macam-macam peralatan pembersih *public area* yang telah disesuaikan dengan materi yang diajarkan agar peserta didik menjadi tertarik dan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan alokasi waktu pembelajaran selama satu semester yang terdapat pada silabus mata pelajaran Tata Graha di SMK Negeri 9 Bandung

kelas XI Akomodasi Perhotelan, dilakukan tes tertulis berupa tes mengenai peralatan pembersih *public area*. Peserta didik dirasa masih mengalami kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan peralatan pembersih *public area* yang menggunakan istilah bahasa Inggris serta belum diterapkannya media pembelajaran yang sesuai. Berangkat dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian ini dengan judul :

Peningkatan Pemahaman Istilah Bahasa Asing Tentang Peralatan Pembersih dalam *Public Area* Melalui Media Gambar pada Peserta Didik Kelas XI di SMKN 9 Bandung.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran pada Kompetensi Dasar Peralatan Pembersih *Public Area* masih perlu dioptimalkan khususnya pada pemahaman istilah bahasa Inggris tentang peralatan pembersih *public area* sehingga peserta didik dapat meningkatkan pemahaman peralatan pembersih *public area*.
2. Belum diterapkannya media pembelajaran yang sesuai untuk pemahaman istilah bahasa Inggris sehingga perlu dibuat media pembelajaran yang lebih sesuai dengan Kompetensi Dasar Peralatan Pembersih *Public Area*.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana peningkatan pemahaman istilah bahasa asing tentang peralatan pembersih dalam pembelajaran *public area* melalui media gambar pada peserta didik kelas XI di SMKN 9 Bandung?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan menjadi dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman istilah bahasa Inggris tentang peralatan pembersih *public area* melalui media gambar pada peserta didik kelas XI di SMKN 9 Bandung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui perencanaan peningkatan pemahaman istilah bahasa Inggris tentang peralatan pembersih *public area indoor* dan *outdoor* melalui media gambar, meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi guru dan peserta didik, instrumen berupa tes tulis dan tes lisan serta media gambar mengenai peralatan pembersih *public area indoor* dan *outdoor*.
- b. Mengetahui pelaksanaan peningkatan pemahaman istilah bahasa Inggris tentang peralatan pembersih *public area indoor* dan *outdoor* melalui media gambar melalui lima tahapan yaitu stimulus, identifikasi masalah, mengumpulkan data, pembuktian dan generalisasi.
- c. Mengetahui hasil peningkatan pemahaman istilah bahasa Inggris tentang peralatan pembersih *public area indoor* dan *outdoor* melalui media gambar pada peserta didik kelas XI di SMKN 9 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dirumuskan menjadi dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat mengetahui peningkatan pemahaman istilah bahasa Inggris tentang peralatan pembersih *public area* melalui media gambar pada peserta didik kelas XI di SMKN 9 Bandung.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi strategi dan informasi yang dapat mendukung melakukan perbaikan pembelajaran.
- b. Bagi Guru Keahlian Akomodasi Perhotelan SMKN 9 Bandung, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur ketercapaian dan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman istilah bahasa Inggris tentang peralatan pembersih *public area* melalui media gambar.
- c. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman istilah bahasa Inggris tentang peralatan pembersih *public area* melalui media gambar khususnya kelas XI Akomodasi Perhotelan.
- d. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas dalam bidang pendidikan umumnya dalam penelitian melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai peningkatan pemahaman istilah bahasa Inggris tentang peralatan pembersih *public area* melalui media gambar pada peserta didik kelas XI di SMKN 9 Bandung.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran mengenai pembahasan dalam skripsi ini, penulis menggunakan struktur organisasi berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Kajian pustaka dikemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Komponen yang terdapat pada metode penelitian yaitu desain penelitian, lokasi penelitian, partisipan, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang pengolahan data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan pembahasan / analisis temuan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Berisi tentang penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian.